

Ditanya Keterlibatan Dalam Dunia Politik Setelah Bebas,

Ahok Malah Sebut Ahli Perang China

Rabu, 25 Oktober 2017 16:40

<http://wartakota.tribunnews.com/2017/10/25/ditanya-keterlibatan-dalam-dunia-politik-setelah-bebas-ahok-malah-sebut-ahli-perang-china>



Tribunnews.com

Kejaksaan agung belum bisa mengeksekusi Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok ke lembaga pemasyarakatan. Hingga saat ini, kejaksaan belum menerima salinan putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

WARTAKOTA, PALMERAH-- Ignatius Haryanto, satu dari sepuluh penulis buku "Kami Ahok" yang mengunjungi Basuki Tjahaja Purnama di rutan Mako Brimob, Kelapa Dua, Depok, Jawa Barat.

Dia menanyakan langsung kepada pria yang akrab disapa Ahok itu tentang minat kembali ke dunia politik.

Kunjungan itu berlangsung pada Selasa (24/10/2017) siang kemarin, di mana pengalaman selama pertemuan itu ditulis oleh Hary di akun Facebook-nya yang diizinkan untuk dipublikasikan oleh Kompas.com.

"Banyak orang pada nanya ke gua, apa nanti gua akan balik ke politik lagi apa enggak? Gua susah kalau jawab pertanyaan begitu. Biasanya yang nanya gitu, gua kasih cerita soal Sun Tzhu," demikian ucapan Ahok yang ditulis oleh Hary.

Saat itu, Ahok menceritakan kisah dari tokoh bernama Sun Tzhu, seorang jenderal dari Cina sekaligus ahli strategi militer/perang dan filsuf pada masa Cina kuno.

Kala itu, ada seorang bangsawan yang bertanya kepada Sun Thzu, apakah dia perlu mengabdikan kepada negara.

"Sun Tzhu hanya menjawab, hasrat itu harusnya datang dari hasrat untuk mengabdikan bagi negara, pada pemerintah," sebut Ahok dalam tulisan Hary.

Setelah menjelaskan hal itu, Ahok menutup pertemuan tersebut dengan menyinggung sedikit mengenai integritas.

Ucapan Ahok soal itu tidak dijelaskan lebih lanjut karena petugas jaga telah mengingatkan waktu kunjungan sudah melewati batas yang seharusnya.

"Dan ia menutup pembicaraan tadi dengan kalimat begini: 'Integritas itu bisa dibuang, tapi tak bisa dicuri...' Kalimat bersayap ini entah kepada siapa ia tujukan," tulis Hary.

Pertemuan itu berlangsung dari pukul 13.10 hingga 13.50 WIB. Selain membicarakan tentang buku, Ahok turut berbagi pengalamannya selama di tahanan yang diisi dengan berolah raga, menulis, hingga belajar Bahasa Mandarin. (Andri Donnal Putera)